

Judul : IKLK Turun, lapangan kerja butuh perbaikan
Tanggal : Senin, 15 September 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

IKLK Turun

Lapangan Kerja Butuh Perbaikan

ANGGOTA Komisi XI DPR Anis Byarwati menyoroti penurunan Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja (IKLK) yang diumumkan Bank Indonesia (BI) pada 10 September 2025. Pada Agustus 2025, IKLK tercatat 93,2 atau berada di bawah 100, masuk zona pesimis untuk keempat kalinya berturut-turut sejak Mei.

Tren ini mengindikasikan menurunnya optimisme masyarakat terhadap peluang kerja.

"Jika berlanjut, kondisi ini bisa menekan konsumsi rumah tangga, melemahkan permintaan domestik dan memperlambat pemulihan ekonomi nasional," kata Anis dalam keterangannya, Minggu (14/9/2025).

Selain IKLK, BI juga mencatat penurunan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Agustus 2025 ke level 117,2 dari 118,1 pada Juli. Meski masih berada di zona optimistis, angka tersebut merupakan yang terendah sejak September 2022.

Menurut Anis, melemahnya IKK akan berdampak pada daya beli masyarakat. Hal ini menjadi tantangan bagi Pemerintah sekaligus pekerjaan rumah bagi Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa yang baru dilantik Presiden Prabowo Subianto.

"Menkeu harus fokus meningkatkan konsumsi dan daya beli masyarakat. Jika konsumsi meningkat, investasi akan ikut bergerak," ujarnya.

Pemerintah perlu mempertimbangkan kebijakan yang mendorong daya beli, antara lain dengan menaikkan Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP), opsi yang pernah diusulkan fraksinya dua tahun lalu. Alternatif lain adalah kebijakan fiskal ekspansif seperti subsidi, pemotongan pajak, atau bantuan tunai langsung.

Data BI menunjukkan, pesimisme masyarakat merata di semua kelompok usia, meski generasi muda relatif lebih optimistis. IKLK tertinggi ada pada usia 20–30 tahun (97,2), diikuti 31–40 tahun (96,4).

Dari sisi pendidikan, kelompok sarjana dan pascasarjana masih optimistis dengan indeks 103,7 dan 111,7. Sedangkan SMA dan diploma cenderung pesimis dengan indeks 86,2 dan 97,5.

IKLK merupakan bagian dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE). Pada Agustus 2025, IKE turun ke 105,1 dari 106,6 pada Juli. Adapun dua komponen lain, Indeks Penghasilan Saat Ini (116,9) dan Indeks Pembelian Barang Tahan Lama (105,1), masih berada di zona optimistis. ■ **PYB**